

## PENGARUH PENGALAMAN KERJA DAN PENGETAHUAN MENDETEKSI KEKELIRUAN TERHADAP PERTIMBANGAN TINGKAT MATERIALITAS DENGAN ETIKA PROFESI SEBAGAI VARIABEL MODERASI

Yuni Rachmawati<sup>1</sup>, Gumulya Sonny Marcel Kusuma<sup>2\*</sup>

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Tridinanti, Palembang, Sumatera Selatan<sup>1</sup>

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Palembang, Sumatera Selatan<sup>2</sup>

Email coresponden : <sup>2</sup> [gsmarcelk@gmail.com](mailto:gsmarcelk@gmail.com)

### ARTICLE INFO

#### Article History

Submission : 28-05-2023

Received : 28-05-2023

Revised : 05-06-2023

Accepted : 09-06-2023

Publish : 09-06-2023

#### Keywords :

Pengalaman Kerja,  
Pengetahuan Mendeteksi  
Kekeliruan, Etika Profesi,  
Pertimbangan Tingkat  
Materialitas

### ABSTRACT

*The purpose of this research was to analyze relationship of Work Experience, Knowledge of Detecting Errors, Materiality Level Considerations with Professional Ethics as a moderating variable. The sample in this research was 46 public accountant at Palembang with simple random sampling technique to select the respondent. Data analysis techniques performed by SPSS. The result indicate significant influence work experience on materiality level considerations. Futhermore, that there were no significant influence knowledge of detecting errors on materiality level considerations, work experience on materiality level considerations with professional ethics as a moderating variable, knowledge of detecting errors on materiality level considerations with professional ethics as a moderating variable.*

### ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh pengalaman kerja dan pengetahuan mendeteksi kekeliruan terhadap pertimbangan tingkat materialitas dengan etika profesi sebagai variable moderasi. Penelitian ini menggunakan 46 sampel dari akuntan public di Palembang dengan teknik penentuan sampel *simple random sampling*. Data dianalisis menggunakan SPSS. Hasil penelitian menunjukkan adanya pengalaman kerja berpengaruh signifikan terhadap pertimbangan tingkat materialitas. Hasil lain menunjukkan pengetahuan mendeteksi kekeliruan tidak berpengaruh terhadap pertimbangan tingkat materialitas, etika profesi tidak dapat memoderasi pengaruh pengalaman kerja terhadap pertimbangan tingkat materialitas, etika profesi tidak dapat memoderasi pengaruh pengetahuan mendeteksi kekeliruan terhadap pertimbangan tingkat materialitas,

### PENDAHULUAN

Profesi akuntan publik membantu manajemen dan pihak diluar perusahaan sebagai pengguna informasi akuntan dalam kepercayaan mereka pada laporan keuangan

perusahaan untuk mengambil keputusan bisnis. Jasa profesi akuntan public diantaranya adalah audit laporan keuangan dengan tujuan memberikan opini tentang kewajaran laporan keuangan (Yolanda, 2019). Menurut Minanda dan Dul (2013), auditor tidak menjamin secara mutlak bahwa laporan keuangan auditan bersifat akurat. Hal ini disebabkan karena auditor menggunakan teknik sampling dalam pelaksanaan prosedur auditnya.

Menurut Diana (2018), dalam mengevaluasi prosedur audit akan melibatkan banyak hal, diantaranya adalah materialitas. Pertimbangan tingkat materialitas adalah kebijakan profesional dari persepsi masing-masing auditor mengenai besarnya informasi akuntansi jika terjadi salah saji sehingga tingkat materilitas setiap auditor akan berbeda-beda pada setiap perusahaan. Menurut Marito dkk (2017), pertimbangan tingkat materialitas ini akan memberikan pertimbangan dalam penentuan opini audit. Menurut Hariady dan Haryanto (2017), jika auditor salah dalam mempertimbangkan tingkat materialitas, akan menimbulkan masalah seperti hilangnya kepercayaan masyarakat pada kantor akuntan publik dan auditor tersebut.

Auditor dalam menentukan tingkat materialitas dipengaruhi beberapa hal, diantaranya adalah pengalaman kerja, pengetahuan mendeteksi kekeliruan, dan etika profesi. Menurut Mulyadi (2011), auditor yang memiliki etika profesi dituntut memiliki rasa tanggung jawab dalam memberikan opini kewajaran laporan keuangan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku. Auditor yang memiliki etika profesi akan semakin baik dalam mempertimbangkan tingkat materialitas (Herawaty dan Sutanto, 2008). Menurut Oktavia dkk (2015), etika profesi dapat memoderasi pengalaman kerja dan pengetahuan mendeteksi kekeliruan terhadap pertimbangan tingkat materialitas. Auditor yang memiliki pengetahuan akan mempertimbangkan materialitas sesuai dengan pengetahuan dan etika profesi yang dimilikinya. Auditor yang tidak memiliki pengalaman yang cukup, akan sulit berpegang teguh pada kode etik profesi dalam menetapkan tingkat materialitas

Beberapa penelitian terdahulu terkait pertimbangan tingkat materialitas telah dilakukan dan menghasilkan hasil yang berbeda-beda, diantaranya adalah Marito dkk (2017), Oktavia dkk (2015), Minanda dan Dul (2013), Oktavia dkk (2015), Hilman dkk (2015), Prasetyo dan Rina (2018), Hariady dan Haryanto (2017).

### **Perumusan Masalah**

Berdasarkan uraian diatas, maka yang menjadi pertanyaan dalam penelitian ini adalah bagaimana pengaruh pengalaman kerja dan pengetahuan mendeteksi kekeliruan terhadap pertimbangan tingkat materialitas dengan etika profesi sebagai variabel moderasi.

### **Kajian Pustaka**

#### **Teori Keagenan**

Teori ini menekankan auditor sebagai pihak yang mampu menjadi penengah antara principal dan agen sebagai bentuk pertanggungjawaban manajemen kepada pemilikinya. Teori ini menjelaskan hubungan manajemen dan pemilik melalui penyajian informasi yang

tepat melalui penugasan audit dimana penyajian informasi ini harus didasarkan prosedur audit yang tepat. Salah satu penentuan prosedur audit yang tepat adalah dengan baiknya pertimbangan tingkat materialitas dalam pelaksanaan audit.

### **Pertimbangan Tingkat Materialitas**

Menurut Mulyadi (2016), materialitas adalah besarnya salah saji akuntansi yang dihilangkan yang dapat mengakibatkan perubahan dan berpengaruh atas pertimbangan seseorang dalam mengambil keputusan. Auditor harus dapat mempertimbangkan tingkat materialitas untuk membantu melaksanakan prosedur audit yang tepat dan efisien. Konsep materialitas ini harus sesuai dengan pernyataan standar audit yang berlaku. Bukti-bukti temuan yang didapat oleh auditor untuk menunjang opini yang diberikan akan berdasarkan bukti yang bersifat material.

### **Pengalaman Kerja**

Menurut Oktavia dkk (2015) dan Marito dkk (2013), pengalaman kerja dapat meliputi pengalaman dalam hal banyaknya penugasan, waktu penugasan, hingga penugasan pada jenis-jenis perusahaan yang berbeda. Pengalaman auditor yang berbeda akan memberikan pandangan yang berbeda juga dalam memandang dan melaksanakan tugas audit dan informasi dalam pelaksanaan pemeriksaan. Hal ini tentunya akan mempengaruhi pandangan auditor dalam menetapkan tingkat materialitas dalam pelaksanaan audit.

### **Pengetahuan Mendeteksi Kekeliruan**

Menurut Marito dkk (2013), pengetahuan pada hakikatnya meliputi semua yang diketahui auditor tentang objek tertentu. Pengetahuan adalah tingkat pemahaman auditor akan pelaksanaan audit baik secara konseptual maupun teoritis (Oktavia dkk, 2015). Menurut Hilman dkk (2015), seorang auditor yang memiliki pengetahuan yang baik, akan dapat mendeteksi kekeliruan dan semakin efektif dalam menjalankan penugasan audit.

### **Etika Profesi**

Menurut Oktavia dkk (2015), etika merupakan seperangkat norma yang mengatur perilaku yang harus dianut oleh suatu profesi. Menurut Minanda dan Dul (2013), auditor dituntut mematuhi etika profesi sesuai aturan yang dibuat Institut Akuntan Publik Indonesia agar tidak terjadi persaingan antar akuntan public yang dapat menjerumus ke kecurangan. Dengan adanya etika profesi, auditor dapat membatasi perilakunya agar sesuai dengan etika yang sudah ditentukan yang diharapkan dapat memberikan opini sesuai dengan laporan keuangan perusahaan.

## METODE

### Objek Penelitian

Penelitian ini mengambil objek penelitian Kantor Akuntan Publik kota Palembang. Pemilihan objek penelitian berada dalam suatu lingkup wilayah Palembang dengan karakteristik wilayah yang sama.

### Definisi Operasional Variabel

#### *PertimbanganTingkat Materialitas (PTM)*

Pertimbangan tingkat materialitas dalam penelitian ini meliputi 4 indikator, yaitu pertimbangan awal materialitas, materialitas pada tingkat laporan keuangan, materialitas pada tingkat saldo akun, dan alokasi materialitas laporan keuangan ke rekening. Variabel ini diukur dengan 9 pertanyaan merujuk pada Hariady dan Haryanto (2017) diukur menggunakan *semantic scale*.

#### *Pengalaman Kerja (PK)*

Pengalaman Kerja dalam penelitian ini meliputi 2 indikator, yaitu lamanya bekerja sebagai auditor, dan banyaknya tugas pemeriksaan. Variabel ini diukur dengan 8 pertanyaan merujuk pada Sukriah dkk (2009) diukur menggunakan *semantic scale*.

#### *Pengetahuan Mendeteksi Kekeliruan (PM)*

Pengetahuan mendeteksi kekeliruan dalam penelitian ini meliputi 5 indikator, yaitu berkompeten dalam audit, kemampuan mendeteksi kekeliruan, kemampuan berpikir yang baik, pelatihan dan pendidikan, penyelesaian masalah. Variabel ini diukur dengan 10 pertanyaan merujuk pada Utami (2017) diukur menggunakan *semantic scale*.

#### *Etika Profesi (EP)*

Etika Profesi dalam penelitian ini meliputi 8 indikator, yaitu tanggung jawab profesi, kepentingan public, integritas, objektivitas, kompetensi dan kehati-hatian professional, kerahasiaan, perilaku professional, standar teknis. Variabel ini diukur dengan 18 pertanyaan merujuk pada Prasetyo dan Rina (2018) diukur menggunakan *semantic scale*

### Populasi dan sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh auditor yang bekerja di Kantor Akuntan Publik kota Palembang. Peneliti menggunakan teknik *convenience sampling* untuk menentukan sampel. Kuesioner yang kembali dan diisi dengan lengkap berjumlah 46 kuesioner.

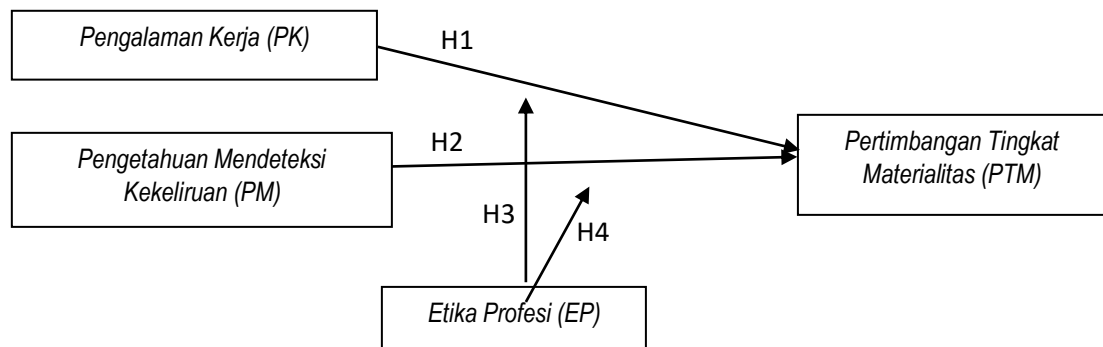
### Jenis dan Sumber Data

Jenis penelitian ini adalah *explanatory causal-comparative research* untuk menguji hipotesis yang menjelaskan hubungan antara variabel independen dan variabel dependen. Data yang digunakan merupakan data primer melalui pengumpulan kuesioner ke auditor di Kantor Akuntan Publik kota Palembang

### Metode Analisis Data

Kuesioner dikuantitatifkan dan menghasilkan luaran angka yang selanjutnya dianalisis menggunakan program SPSS. Penelitian ini memberikan gambaran demografi responden dalam menampilkan statistik deskriptif meliputi jenis kelamin, usia dan pendidikan terakhir, lama bekerja, dan jabatan. Pengujian hipotesis menggunakan beberapa tahapan yaitu pengujian validitas, realibilitas, normalitas, multikolinieritas, heteroskedastisitas, regresi berganda, dan pengujian moderasi (MRA)

### Model Penelitian



Gambar 1  
Model Penelitian

- H1: *Pengalaman kerja berpengaruh terhadap pertimbangan tingkat materialitas*
- H2: *Pengetahuan mendeteksi kekeliruan berpengaruh terhadap pertimbangan tingkat materialitas*
- H3: *Etika profesi memoderasi pengaruh pengalaman kerja terhadap pertimbangan tingkat materialitas*
- H4: *Etika profesi memoderasi kesadaran pengetahuan mendeteksi kekeliruan terhadap pertimbangan tingkat materialitas*

**HASIL DAN PEMBAHASAN****Karakteristik Responden**

Gambaran umum dari responden tampak pada tabel 1

**Tabel 1**  
**Karakteristik Responden**

	Karakteristik	Jumlah	Persentase
Jenis Kelamin	Laki-laki	21	46%
	Perempuan	25	54%
	<b>Jumlah</b>	<b>46</b>	<b>100%</b>
Usia	<25 Tahun	14	31%
	25-40 Tahun	18	39%
	41-50 Tahun	8	17%
	>50	6	13%
	<b>Jumlah</b>	<b>46</b>	<b>100%</b>
Pendidikan terakhir	D3/D4	10	22%
	S1	30	65%
	S2	6	13%
	<b>Jumlah</b>	<b>46</b>	<b>100%</b>
Lama Bekerja	<5 tahun	27	59%
	5-10 tahun	12	26%
	11-20 tahun	7	15%
	>20 tahun	0	0%
	<b>Jumlah</b>	<b>46</b>	<b>100%</b>
Jabatan	Auditor Junior	23	50%
	Auditor Senior	21	46%
	Partner	2	4%
	<b>Jumlah</b>	<b>46</b>	<b>100%</b>

Sumber Data: Data Olahan

Statistik deskriptif variabel dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

**Tabel 2**  
**Statistik Deskriptif**

Variabel	Teoritis		Sesungguhnya	Standar Deviasi
	Kisaran	Median	Mean	
PK	8 s/d 40	24	33,33	2,29
PM	10 s/d 50	30	41,74	2,00
EP	18 s/d 90	54	75,02	4,39
PTM	9 s/d 45	27	38,61	2,22

Sumber Data: Data Olahan

Berdasarkan tabel 2, nilai rata-rata responden terhadap item pertanyaan konstruk pengalaman kerja, pengetahuan mendeteksi kekeliruan, etika profesi dan pertimbangan tingkat materialitas diatas nilai median teoritis, sehingga dapat disimpulkan bahwa secara umum auditor yang menjadi responden memiliki pengalaman kerja, pengetahuan mendeteksi kekeliruan, serta memahami etika profesi dan pertimbangan tingkat materialitas saat melaksanakan audit.

### Uji Validitas

Penelitian ini menguji validitas item-item pertanyaan setiap variable, yaitu pengalaman kerja, pengetahuan mendeteksi kekeliruan, etika profesi, dan pertimbangan tingkat materialitas yang diukur dengan *pearson correlation* dengan taraf 5% sehingga didapat  $r_{tabel}$  sebesar 0,291. Hasil pengujian menunjukkan seluruh nilai item pertanyaan setiap variable diatas nilai  $r_{tabel}$  sehingga dapat disimpulkan seluruh item pertanyaan dinyatakan valid.

### Uji Reliabilitas

Hasil pengujian reliabilitas tampak pada tabel 3. Hasil pengujian menunjukkan *cronbach alpha* pada semua variable memiliki nilai diatas nilai 0,7 sehingga dapat disimpulkan variabel pengalaman kerja, pengetahuan mendeteksi kekeliruan, etika profesi, dan pertimbangan tingkat materialitas dapat dikategorikan reliable

**Tabel 3**  
**Uji Realibilitas**

Variabel	Cronbach's Alpha Item	Cronbach's Alpha
PK	0,888	0,6
PM	0,748	0,6
EP	0,938	0,6
PTM	0,810	0,6

Sumber Data: Data Olahan

### Uji Normalitas

Hasil uji normalitas ditunjukkan pada tabel 4. Hasil uji normalitas menunjukkan nilai P value (Asymp.Sig) Kolmogov Smirnov Test memiliki nilai 0,186 diatas 0,05 sehingga dapat disimpulkan regresi memenuhi asumsi normalitas/ data berdistribusi normal

**Tabel 4**  
**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardi zed Residual
N		46
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.85242950
Most Extreme Differences	Absolute	.112
	Positive	.103
	Negative	-.112
Test Statistic		.112
Asymp. Sig. (2-tailed)		.186 <sup>c</sup>

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Sumber Data: Data Olahan

### Uji Multikolinieritas

Hasil uji multikolinieritas ditunjukkan pada tabel 5. Hasil uji multikolinieritas menunjukkan nilai tolerance diatas 0,1 dan nilai VIF pada persamaan regresi dibawah 10. Nilai *tolerance* dan VIF menunjukkan ada atau tidaknya korelasi antar variabel. Hal ini dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak terjadi multikolinieritas

**Tabel 5**  
**Uji Multikolinieritas**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	PK	.439	2.276
	PM	.376	2.658
	EP	.470	2.125

a. Dependent Variable: PTM

Sumber Data: Data Olahan

### Uji Heteroskedastisitas



Hasil uji heteroskedastisitas ditunjukkan pada tabel 6. Hasil uji heteroskedastisitas menunjukkan nilai probabilitas signifikan diatas 5% sehingga disimpulkan bahwa model regresi tidak terjadi heteroskedastisitas

Tabel 6  
 Uji heteroskedastisitas  
 Coefficients<sup>a</sup>

Model		t	Sig.
1	(Constant)	.178	.860
	PK	1.217	.230
	PM	.209	.835
	EP	.740	.463

a. Dependent Variable: ABS\_PTM  
 Sumber Data: Data Olahan

### Hasil Regresi Berganda

Hasil regresi berganda tampak pada tabel 7

Tabel 7  
 Hasil regresi berganda  
 Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	26.677	6.104		4.370	.000
	PK	.483	.185	.516	2.610	.012
	PM	.099	.212	.092	.467	.643

a. Dependent Variable: PTM

Sumber Data: Data Olahan

### Hasil Moderasi (MRA)

Hasil regresi berganda tampak pada tabel 8 dan 9

Tabel 8  
 Hasil MRA variabel Pengalaman Kerja  
 Model Summary

Model	R Square	Adjusted R Square	R Square Change	Change Statistics			Sig. F Change
				F Change	df1	df2	
1	.202	.183	.202	11.109	1	44	.002
2	.373	.344	.172	11.776	1	43	.001
3	.375	.330	.002	.108	1	42	.744

- a. Predictors: (Constant), PK  
 b. Predictors: (Constant), PK, EP  
 c. Predictors: (Constant), PK, EP, PK.EP

Sumber Data: Data Olahan

**Tabel 9**  
**Hasil MRA variabel Pengetahuan Mendeteksi Kekeliruan**

Model	R Square	Adjusted R Square	R Square Change	Change Statistics			Sig. F Change
				F Change	df1	df2	
1	.080	.059	.080	3.816	1	44	.057
2	.407	.380	.328	23.772	1	43	.000
3	.408	.365	.000	.006	1	42	.937

- a. Predictors: (Constant), PM  
 b. Predictors: (Constant), PM, EP  
 c. Predictors: (Constant), PM, EP, PM.EP

Sumber Data: Data Olahan

## Pembahasan Penelitian

### Pengaruh Pengalaman Kerja Terhadap Pertimbangan Tingkat Materialitas

Berdasarkan uji regresi berganda pada tabel 7, pengalaman kerja diperoleh nilai  $t_{hitung}$  2,610 dengan nilai signifikansi 0,012. Dengan demikian nilai signifikansi dibawah 0,05 sehingga dapat disimpulkan  $H_1$  diterima. Hal ini menunjukkan bahwa pengalaman kerja berpengaruh signifikan terhadap pertimbangan tingkat materialitas. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Oktavia dkk (2015), Minanda dan Dul (2013). Hasil penelitian ini membuktikan bahwa semakin banyak pengalaman kerja yang dimiliki auditor akan membantu auditor dalam menetapkan tingkat materialitas dalam pelaksanaan audit.

### Pengaruh Pengetahuan Mendeteksi Kekeliruan Terhadap Pertimbangan Tingkat Materialitas

Berdasarkan uji regresi berganda pada tabel 7, pengetahuan mendeteksi kekeliruan diperoleh nilai  $t_{hitung}$  0,467 dengan nilai signifikansi 0,643. Dengan demikian nilai signifikansi diatas 0,05 sehingga dapat disimpulkan  $H_2$  ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa pengetahuan mendeteksi kekeliruan tidak berpengaruh signifikan terhadap pertimbangan tingkat materialitas. Hasil penelitian ini menunjukkan pengetahuan auditor dalam mendeteksi kekeliruan tidak menentukan pertimbangan tingkat materialitas. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Marito dkk (2013). Hal ini dikarenakan auditor akan tetap menentukan tingkat materialitas audit berdasarkan kondisi perusahaan dan pengalaman kerja auditor.

### **Pengaruh Pengalaman Kerja Terhadap Pertimbangan Tingkat Materialitas Dengan Etika Profesi Sebagai Variabel Moderasi**

Berdasarkan uji MRA pada tabel 8, etika profesi dalam memoderasi pengalaman kerja dalam mempengaruhi pertimbangan tingkat materialitas memiliki peningkatan nilai R square dari 0,202 menjadi 0,375 dan diperoleh nilai signifikansi 0,744. Dengan demikian nilai signifikansi dibawah 0,05 sehingga dapat disimpulkan  $H_3$  ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa etika profesi memperkuat hubungan pengalaman kerja dan pertimbangan tingkat materialitas namun etika profesi tidak memoderasi pengalaman kerja terhadap pertimbangan tingkat materialitas. Hal ini dikarenakan auditor telah memiliki pengalaman kerja yang tinggi tentunya akan bekerja dengan baik dan pemahaman yang baik dalam pengambilan keputusan mengenai tingkat materialitas tanpa melakukan pelanggaran etika profesi. Menurut Prasetyo dan Rina (2018), etika profesi mengarah pada aturan-aturan tentang perilaku auditor dalam tugas audit sedangkan auditor yang telah dibekali pengalaman yang cukup akan tetap dapat menetapkan pertimbangan tingkat materialitas dengan baik.

### **Pengaruh Pengetahuan Mendeteksi Kekeliruan Terhadap Pertimbangan Tingkat Materialitas Dengan Etika Profesi Sebagai Variabel Moderasi**

Berdasarkan uji MRA pada tabel 8, etika profesi dalam memoderasi pengetahuan mendeteksi kekeliruan terhadap pertimbangan tingkat materialitas memiliki peningkatan nilai R square dari 0,080 menjadi 0,408 dan diperoleh nilai signifikansi 0,937. Dengan demikian nilai signifikansi dibawah 0,05 sehingga dapat disimpulkan  $H_4$  ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa etika profesi memperkuat hubungan pengetahuan mendeteksi kekeliruan dan pertimbangan tingkat materialitas namun etika profesi tidak memoderasi pengetahuan mendeteksi kekeliruan terhadap pertimbangan tingkat materialitas. Hal ini dikarenakan auditor yang memiliki pengalaman kerja akan lebih membantu auditor dalam mengambil keputusan dan tidak hanya berdasarkan pengetahuannya saja. Menurut Prasetyo dan Rina (2018), etika profesi akan lebih mengarah pada aturan-aturan tentang perilaku auditor dalam pelaksanaan tugasnya, dan tidak memoderasi pengetahuan dalam mempengaruhi pertimbangan tingkat materialitas

### **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dipaparkan, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pengalaman kerja berpengaruh signifikan terhadap pertimbangan tingkat materialitas
2. Pengetahuan mendeteksi kekeliruan tidak berpengaruh signifikan terhadap pertimbangan tingkat materialitas
3. Etika profesi tidak memoderasi pengaruh pengalaman kerja terhadap pertimbangan tingkat materialitas

4. Etika profesi tidak memoderasi pengaruh pengetahuan mendeteksi kekeliruan terhadap pertimbangan tingkat materialitas

Beberapa keterbatasan bisa mempengaruhi hasil penelitian ini diantaranya responden hanya mencakup wilayah objek penelitian di Palembang yang mengakibatkan hasil penelitian yang berbeda pada lokasi yang. Penelitian yang akan datang diharapkan dapat mengambil lokasi sampel penelitian yang lebih luas. Penelitian selanjutnya diharapkan mengakomodasikan variable lain diantaranya adalah profesionalisme (Oktavia dkk, 2015), independensi (Basar dkk, 2020), Kompetensi dan Gender (Prasetyo dan Rina, 2018).

#### DAFTAR PUSTAKA

- [1] Basar, Nurfatwa, Riza Praditha, Arman Kamal, Fitriani Fitriani. 2020. Peran Independensi, Dan Pengalaman Sebagai Anteseden Kualitas Audit. Jurnal Mirai Management Terakreditasi Nasional e-ISSN : 2597 - 4084, Volume 6 No.1 2020
- [2] Diana, Nur. 2018. Profesionalisme Auditor dan Tingkat Materialistik dalam Pemeriksaan Laporan Keuangan: Studi pada Kantor Akuntan Publik Area Wilayah Kota Malang. Jurnal Ekonomi, Keuangan dan Perbankan Syariah P-ISSN 1238-1235 Vol. 2 No. 2 2018 Page 133-148
- [3] Hariady, Rachmad Catur dan Haryanto. 2017. Pengaruh Profesionalisme Auditor Dan Kualitas Audit Terhadap Pertimbangan Tingkat Materialitas Studi Kasus Pada Badan Pemeriksa Keuangan Perwakilan Provinsi Jawa Tengah. Diponegoro Journal Of Accounting Volume 6, Nomor 1, Tahun 2017, Halaman 1-14
- [4] Herawaty, Arleen dan Y.K. Sutanto.2008. Profesionalisme, Pengetahuan Akuntan Publik dalam Mendeteksi Kekeliruan, Etika Profesi dan Pertimbangan Tingkat Materialitas. The Second National Conference UKWMS, Universitas Trisakti, Jakarta.
- [5] Hilman, Adrian Freddy, M. Rasuli, dan Yuneita Anisma. 2015. Pengaruh Pengetahuan Mendeteksi Kekeliruan Dan Etika Profesi Terhadap Kualitas Audit Dengan Pertimbangan Tingkat Materialitas Sebagai Variabel Intervening (Studi Empiris pada Kantor Akuntan Publik se Sumatera). JOM FEKON Vol. 2 No. 2, Oktober 2015
- [6] Marito, Erminta Riris, Rita Anugerah, dan Rahmiati Idrus. 2013. Hubungan Skeptisme Profesional Auditor, Situasi Audit, Etika, Pengalaman Audit, Pengetahuan Mendeteksi Kekeliruan dengan Pertimbangan Tingkat Materialitas (Pada Kantor Akuntan Publik se-Sumatera). E-Jurnal Akuntansi. Riau : Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Universitas Riau

- [7] Minanda, Reza dan Dul Muid. 2013. Analisis Pengaruh Profesionalisme, Pengetahuan Mendeteksi Kekeliruan, Pengalaman Bekerja Auditor, Dan Etika Profesi Terhadap Pertimbangan Tingkat Materialitas Akuntan Publik (Studi Empiris Pada Auditor Kap Di Semarang). Diponegoro Journal Of Accounting Volume 1, Nomor 1, Tahun 2013, Halaman 1-8
- [8] Mulyadi.2011. Auditing,Edisi Enam.Salemba Empat:Jakarta.
- [9] Oktavia, Suci, Emrinaldi Nur DP, dan Rofika. 2015. Pengaruh Profesionalisme, Pengetahuan Auditor Dalam Mendeteksi Kekeliruan, Independensi Dan Pengalaman Auditor Terhadap Pertimbangan Tingkat Materialitas Dalam Audit Laporan Keuangan Dengan Etika Profesi Sebagai Variabel Moderating (Studi Empiris Pada BPK RI Perwakilan Provinsi Sumatera Barat). Jom FEKON Vol. 2 No. 2, Oktober 2015
- [10] Prasetyo, Riki dan Rina Trisnawati. 2018. Pengaruh Profesionalisme, Etika Profesi, Pengalaman, Independensi, Kompetensi dan Gender terhadap Pertimbangan Tingkat Materialitas (Studi Empiris pada Kantor Akuntan Publik di Surakarta dan Yogyakarta). Jurnal Seminar Nasional dan The 5th Call for Syariah Paper. Universitas Muhammadiyah Surakarta
- [11] Prasetyo, Riki, Rina Trisnawati. 2018. Pengaruh Profesionalisme, Etikaprofesi, Pengalaman, Independensi, Kompetensi Dan Gender Terhadap Pertimbangan Tingkat Materialitas (Studi Empiris pada Kantor Akuntan Publik di Surakarta dan Yogyakarta). Seminar Nasional dan The 5th Call for Syariah Paper Universitas Muhammadiyah Surakarta
- [12] Sukriah, Ika, Akram, dan Biana Adha Inapty. 2009. Pengaruh Pengalaman Kerja, Independensi, Obyektifitas, Integritas, dan Kompetensi terhadap Kualitas Hasil Pemeriksaan. Jurnal Simposium Nasional Akuntansi XII Palembang
- [13] Utami, S. 2017. Pengaruh Independensi, Kompetensi, Pengetahuan dalam Mendeteksi Kekeliruan, dan Pengalaman Auditor terhadap Pertimbangan Tingkat Materialitas (Studi Empiris pada Kantor Akuntan Publik di Bandung). JOM Fekon Vol. 4 No. 1, 381-395.
- [14] Yolanda, Wiwin, Arif Makhsun, Evi Yuniarti. 2020. Penerapan Materialitas Audit PT xyz oleh KAP KKSP yogyakarta . UPT Repository Politeknik Negri Lampung